

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode dan bentuk penelitian yang akan diuraikan dalam penelitian ini antarlain sebagai berikut.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Peneliti menganalisis dan mengungkapkan kata-kata tertulis pada rubrik *Sport* surat kabar Tribun Pontianak edisi Desember 2015 yang terdapat unsur koehsi gramatikal berupa substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis. Zuldafrial (2011:5) menjelaskan bahwa deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mementingkan proses dari pada hasil dan analisisnya berupa kata-kata tertulis bukan berupa statistik atau angka. Proses penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi kata-kata tertulis berupa unsur koehsi gramatikal pada rubrik *sport* surat kabar Tribun Pontianak edisi Desember 2015 yang terdiri dari substitusi, referensi, konjungsi, dan elipsis. Moleong (2012:6) mengemukakan bahwa, kualitatif adalah bentuk penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata tertulis yang terdapat unsur kohesi gramatikal berupa substitusi, referensi, konjungsi dan elipsis.

Data penelitian adalah kata-kata baik berupa lisan maupun tertulis yang dikumpulkan peneliti sebagai bahan yang akan dianalisis. Zulfafrial dan Lahir (2012:46) menjelaskan “data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata lisan atau tulisan serta tindakan”.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah Rubrik *Sport* surat kabar Tribun Pontianak, yang akan dikumpulkan selama satu bulan, yakni dimulai dari 1 Desember sampai dengan 31 Desember 2015. Sumber data adalah subjek atau bahan yang dijadikan acuan dalam penelitian. Zulfafrial dan Lahir (2012:46) menjelaskan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dapat diartikan sebagai sebuah cara, cara peneliti mengumpulkan data yang dianalisis. Sedangkan alat adalah penunjang dari teknik itu sendiri. Teknik dan alat pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Adapun pembahasan berkaitan dengan teknik dan alat pengumpul data akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan teknik catatan lapangan. Teknik pengumpul data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2013:193) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode inkuiri, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen mengemukakan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nawawi (2001:94) membagi teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut. Pertama, teknik observasi langsung. Kedua, teknik observasi tidak langsung. Ketiga, teknik komunikasi langsung. Keempat, teknik komunikasi tidak langsung. Kelima, teknik pengukuran. Keenam, teknik studi dokumenter. Penelitian kualitatif juga diperlukan teknik catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan alat yang

sangat penting dalam penelitian kualitatif, Moleong (2011:208). Sejalan dengan pendapat tersebut, Bogdan dan Taylor (Moleong 2011:209) mengemukakan bahwa catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan diperkirakan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disintesis bahwa teknik pengumpul data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dan kartu data yang berfungsi untuk mencatat data. Alat atau instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dengan tujuan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mempermudah dirinya. Zulfadrial dan Lahir (2012:3) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sejalan dengan pendapat di atas, Lincoln dan Guba (Satori dan Komariah, 2013:62) mengemukakan bahwa manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan, di mana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indra yang dimilikinya untuk memahami sesuatu. Bogdan dan Biklen (Satori dan Komariah, 2013:62) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai *setting* yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti sebagai alat

pengumpul data utama. Sementara itu, Nasution (Satori dan Komariah, 2013:62) menjelaskan hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan, dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, dapat disintesis bahwa kedudukan penulis sebagai instrumen utama dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut. Pertama, sebagai perencana. Kedua, sebagai pelaksana. Ketiga, sebagai pengumpul data. Keempat sebagai penganalisis. Kelima, sebagai penafsir data. Keenam, sebagai pelapor hasil penelitian. Selain penulis sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasi dan mengingat.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan triangulasi teori dan diskusi teman sejawat. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, Ismawati (2011:26). Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitias) menurut versi *positivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri, Moleong (2011:321).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disintesis bahwa keabsahan data merupakan kesahihan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong 2013:330). Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (Moleong 2011:330) “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”. Triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teori.

Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Lincoln dan Guba (Moleong, 2011:331) menyatakan bahwa triangulasi teori “berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau dua teori”. Sehingga teori yang digunakan harus berlainan agar data yang dikumpulkan memenuhi syarat. Dalam penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

2. Diskusi Teman Sejawat

Moleong (2011:332) menjabarkan bahwa “teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”. Rekan sejawat yang dipilih peneliti untuk mengkonfirmasi hasil analisis penelitian ini adalah rekan sesama mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011. Hasil analisis yang telah diperoleh peneliti selanjutnya dikonfirmasi oleh para rekan teman sejawat khususnya mengenai metodologi penelitian dan berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini, dan mendiskusikan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan wacana.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam ini yakni dengan menggunakan teknik Milles dan Huberman. Analisis dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dari hasil dokumenter dan hasil catat. Teknik analisis data tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mengungkap data dengan tujuan agar data yang diungkap dapat dipahami dengan baik oleh orang lain, dalam hal ini lebih dikhususkan kepada pembaca. Nasution (Sugiyono, 2013:334) menyatakan bahwa “melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus

mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:337) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2013:339) mengatakan “Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.” Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, ketika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dalam hal ini reduksi data juga dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Dalam

menyajikan sebuah data, peneliti mengumpulkan informasi yang telah dilakukan dengan cara mereduksi data, kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hal yang terakhir dalam melakukan analisis data. Dalam melakukan penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan rumusan masalah. Dalam hal ini teknik reduksi data, panyajian data dihubungkan serta dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga penarikan kesimpulan mudah untuk menjawab permasalahan tersebut.

F. Jadwal Penelitian

Rencana ataupun perencanaan merupakan sederetan petunjuk yang telah disusun secara logis dan juga sistematis. Rencana penelitian dimulai berdasarkan beberapa tahap yaitu pengajuan judul, persetujuan *outline*, mengurus untuk memperoleh SK pembimbing, penyusunan rencana penelitian, konsultasi Bab 1 dan Bab 2, seminar rencana penelitian, konsultasi Bab 1, 2, dan 3, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, konsultasi Bab 1 sampai Bab 5, dan ujian skripsi. Sesuai dengan rencana penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015. Namun, pada proses pelaksanaannya jadwal penelitian dapat saja berubah. Adapun rencana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.